

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Berbasis Web (Studi Kasus Resto Jinggo Tutu)

Made Setiawati¹, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya^{2*}, Ni Made Estiyanti³

¹Sistem Informasi, STMIK Primakara

²Teknik Informatika, STMIK Primakara

³Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

Jl. Tukad Badung No. 135 Renon, Denpasar, Bali

*e-mail Corresponding Author: inyomanyudi@primakara.ac.id

Abstrak

Sistem pengolahan data secara manual pada Resto Jinggo Tutu menyebabkan proses menjadi lambat dan tidak efektif. Artikel ini menyajikan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis *Web* untuk mempercepat dan mengefektifkan proses rekaman data dan penyajian informasi persediaan bahan baku, penjualan produk, dan Laporan keuangan. Pengembangan sistem menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) Model Sekuensial Linier. Metode wawancara dilakukan kepada *user* Kepala Dapur, Kasir, Pimpinan Usaha, serta Administrator sistem untuk mengkaji fitur-fitur kebutuhan fungsional utama sistem, sedangkan pengujian fitur fungsional sistem dilakukan dengan *Black Box Testing*. Hasil uji *Black Box* menunjukkan bahwa fitur-fitur fungsional utama pada aplikasi telah valid dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu fungsi untuk merekam data persediaan dan usulan Pembelian bahan baku pada sisi kepala Dapur; merekam data penjualan dan pembelian bahan baku pada sisi Kasir (akunting); menyajikan informasi persediaan secara tepat, menyajikan informasi pembelian bahan baku, penjualan produk, serta laporan keuangan secara periodik dalam format *Spreadsheet* kepada Pimpinan Usaha secara *online*; serta fungsi-fungsi manajemen data pada sisi Administrator sistem.

Kata kunci: *Sistem informasi penjualan, Usaha resto, Berbasis Web, Model Sekuensial Linier*

Abstract

The manual data processing system at Resto Jinggo Tutu causes the process to be slow and ineffective. This article presents a Web-based sales, purchasing and inventory information system to speed up and streamline the process of recording data and presenting information on raw material inventory, product sales, and financial reports. The system development uses the Linear Sequential Model Software Development Life Cycle (SDLC) method. The interview method was conducted to the Head of the Kitchen, Cashier, Business Leaders, and system administrators to examine the features of the main functional requirements of the system, while testing the functional features of the system was carried out by Black Box Testing. The results of the Black Box test show that the main functional features of the application are valid and in accordance with user needs, namely the function to record inventory data and proposals for purchasing raw materials on the side of the head of the kitchen; recording data on sales and purchases of raw materials on the side of the cashier (accounting); presenting inventory information appropriately, presenting information on the purchase of raw materials, product sales, and periodic financial reports in Spreadsheet format to Business Leaders online; as well as data management functions on the system Administrator side.

Keywords: *Sales information system, Restaurant business, Web-based, Linear Sequential Model*

1. Pendahuluan

Pada era informasi saat ini, sistem informasi memiliki peranan yang besar di dalam keunggulan kompetitif. Keberhasilan menggunakan sistem informasi untuk mencapai

keunggulan kompetitif membutuhkan koordinasi teknologi, organisasi, dan orang yang tepat. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memanfaatkan peran besar sistem informasi demi mencapai keunggulan kompetitif.

Jinggo Tutu Resto adalah restoran yang menjual makanan khas kuliner Bali yang beralamat di Jln. Tantular no.18 Renon Denpasar Selatan. Jinggo Tutu Resto menjual berbagai macam masakan seperti masakan khas Bali dan cina. Jinggo Tutu Resto juga dapat menerima pesanan seperti nasi tumpeng, nasi kotak, dan beberapa jenis masakan lainnya. Jinggo Tutu memiliki lebih dari 20 orang karyawan dan dalam 1 bulan omset penjualan dapat mencapai ratusan juta rupiah. Keseluruhan aktivitas manajemen layanan administrasi penjualan, pembelian dan persediaan barang yang berjalan pada perusahaan Jinggo Tutu Resto ini masih menggunakan sistem manual, sehingga menyebabkan proses pengolahan data dan penyajian (laporan manajemen) menjadi tidak efisien, serta informasi stok yang tidak *update*.

Sistem Informasi merupakan suatu teknologi informasi yang menyediakan data informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dan memberikan informasi sesuai data yang tersedia[1]. Sistem informasi ini memiliki peranan yang penting bagi usaha bisnis, karena sistem informasi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan-keputusan bisnis. Sistem informasi telah banyak digunakan untuk mengelola data dan menyajikan informasi bagi manajemen bisnis pada berbagai bidang, khususnya dalam bisnis persediaan dan penjualan (distribusi) barang/produk. Sistem informasi telah digunakan dalam bisnis distribusi bidang pertanian [2][3][4], bisnis perdagangan [5][6], dan bidang bisnis lainnya [7][8][9].

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Resto Jinggo Tutu, dirancang sebuah sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis *web*, dimana sistem ini bertujuan untuk membantu dan meningkatkan kinerja resto dalam pengolahan data penjualan, pembelian serta data persediaan barang dan bahan dapur, dan mempermudah proses pelaporan data harian, bulanan dan tahunan. Pemanfaatan jaringan internet dimaksudkan agar karyawan dapat saling berintegrasi baik dalam lingkungan resto maupun dengan pimpinan.

2. Tinjauan Pustaka

Istilah *penjualan* didefinisikan oleh [10] sebagai proses perpindahan hak milik atas barang dengan persetujuan untuk memberikan barang kepada pihak lain yang mendapatkan bayaran atas barang tersebut. Keberhasilan atas usaha penjualan yang jumlahnya bisa dijadikan acuan berapa yang didapatkan dari penjualan tersebut. Dengan kata lain, keberhasilan suatu penjualan sangat mempengaruhi apakah usaha tersebut mendapatkan keuntungan atau tidak. Istilah lain yang berkaitan erat dengan *penjualan* adalah *pembelian*, yang oleh [10] didefinisikan sebagai suatu aktivitas utama yang menjadi penjamin kelancaran suatu transaksi penjualan yang terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya pembelian ini, perusahaan akan dengan mudah menyajikan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif. Adapun *persediaan*, didefinisikan oleh [11] sebagai barang mentah ataupun barang jadi yang dimiliki untuk dijual kembali atau barang tersebut untuk diproses kembali menjadi barang yang lebih jadi yang nantinya akan dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan.

Pengelolaan administrasi sistem pembelian, penjualan, dan persediaan barang menjadi sangat penting dalam bisnis sistem distribusi, untuk memastikan ketiga aktivitas tersebut dapat bersinergi. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk pengolahan data dan penyajian informasi saat ini telah banyak membantu manajemen bisnis organisasi. Penelitian tentang pengembangan Teknologi informasi (Sistem Informasi) untuk mendukung aktivitas manajemen pembelian, penjualan, dan persediaan barang juga telah banyak dilakukan. Penelitian [12] membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Persediaan Barang Berbasis *Dekstop*. Sistem aplikasi dikembangkan dengan model pengembangan *Sekuensial Linier*, menghasilkan sistem informasi atau keluaran yang lebih tepat dan akurat guna membantu kelancaran bisnis persediaan barang. Dalam penelitian ini, model *Sekuensial Linier* cukup efektif digunakan sebagai model pengembangan sistem karena langkah-langkahnya yang mudah diterapkan. Desain sistem *inventory* menggunakan metode FIFO (*First in First Out*) untuk mengatur alur keluar masuknya barang di gudang. Pemodelan sistem menggunakan tools UML (*Unified Modeling Language*) sedangkan konstruksi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis *Web* dikembangkan oleh [13]. Metode FIFO (*First in First Out*) untuk mengatur alur keluar masuknya barang juga diterapkan dalam konsep manajemen pengelolaan persediaan. Pengembangan sistem menggunakan model pengembangan *Waterfall* dan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Pengujian dilakukan dengan membandingkan data masukan dan keluaran dalam perhitungan manual dan proses aplikasi. Hasil dari perbandingan ini memberikan keluaran yang sama. Aplikasi yang dikembangkan pada penelitian tersebut juga dapat membantu kegiatan pembelian, penjualan dan retur barang secara online, dan dapat menghasilkan jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan dan jurnal retur penjualan, buku besar serta kartu persediaan.

Model lain dari sistem aplikasi penjualan dan persediaan barang dikemukakan oleh Saputro dan Nuryantini [14]. Sistem yang dikembangkan berupa aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis *Desktop* yang dikombinasikan dengan sistem berbasis *mobile* (*Android*) untuk mengoneksikan berbagai pihak serta memonitoring aktivitas penjualan secara fleksibel. Aplikasi *Desktop* dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *java* dan toolsnya menggunakan *NetBeans* dan *Java Development Kit* (JDK)]. Adapun untuk aplikasi monitoring berbasis *mobile* menggunakan bahasa pemrograman *Web PHP* dan database *MySQL* yang memanfaatkan *framework Code Igniter* dan *tools* *Android Studio* serta *JSON* untuk koneksi antara aplikasi *mobile* dan aplikasi *desktop*nya. Sistem yang dikembangkan menyediakan layanan secara terintegrasi antara *Owner*, *Operator Penjualan*, *SuPLIER*, dan *Pelanggan*.

Pada prinsipnya model-model aplikasi sistem informasi untuk mendukung aktivitas manajemen penjualan, pembelian, dan persediaan barang yang telah ada saat ini terdiri atas 3 model utama, yaitu model aplikasi yang murni berbasis *Desktop* seperti dalam [12], model aplikasi yang murni berbasis *Web* seperti dalam [13], serta Model kombinasi sistem berbasis *Desktop* dan sistem berbasis *Web/Mobile* [14]. Model aplikasi sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan barang yang dikembangkan dalam tulisan ini adalah model sistem aplikasi yang murni berbasis *Web* yang serupa dengan [13], namun dengan fitur-fitur kebutuhan fungsionalitas yang diselaraskan dengan mekanisme penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada usaha *Resto Jinggo Tutu*.

3. Metodologi

3.1 Pengumpulan Data

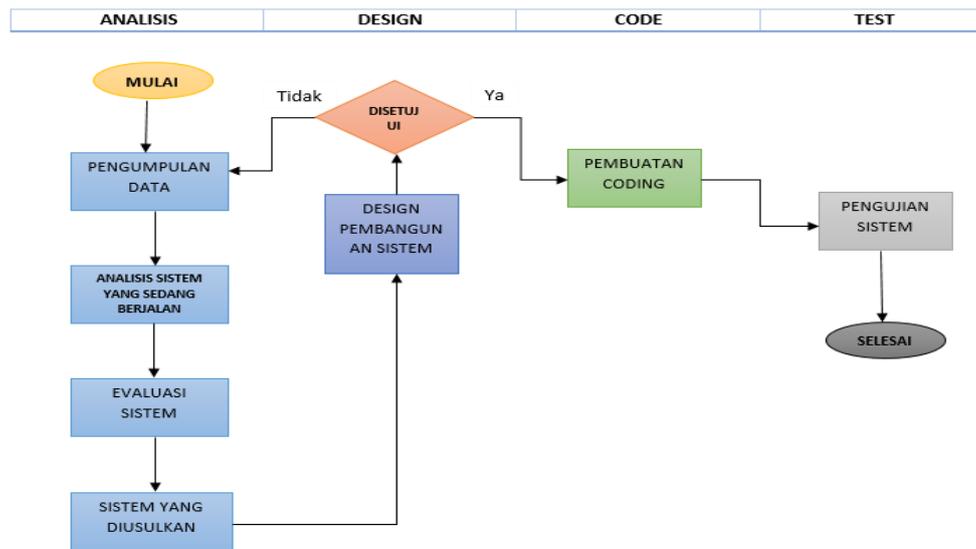
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang melibatkan perwakilan karyawan operasional di setiap unit, serta melibatkan pimpinan (pemilik) usaha. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna pada berbagai aspek, seperti kebutuhan prosedur bisnis sistem dan kebutuhan fungsionalitas yang diharapkan dapat dipenuhi oleh sistem aplikasi yang dikembangkan.

3.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem aplikasi mengikuti tahapan-tahapan umum dalam Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle/ SDLC*), yang terdiri atas tahapan Analisis Sistem, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, dan Pengujian Sistem. Model *SDLC* yang digunakan adalah model *Sequential Linear*, yaitu mengembangkan sistem tahap demi tahap secara berurutan. Alur pengembangan sistem seperti disajikan pada Gambar 1.

1) Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan dengan mempelajari karakteristik sistem yang sedang berjalan, terutama permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh manajemen bisnis perusahaan berkaitan dengan pengolahan data dan penyajian informasi untuk mendukung pengambilan kebijakan. Selanjutnya mengkaji kebutuhan-kebutuhan yang sesungguhnya diperlukan dalam mendukung bisnis perusahaan. Tabel 1 menyajikan kebutuhan-kebutuhan fungsional yang diharapkan dapat dipenuhi oleh sistem aplikasi yang dikembangkan.



Gambar 1. Diagram Alir (*Flowchart*) Pengembangan sistem Aplikasi

Tabel 1. Kebutuhan Fungsionalitas Sistem yang Diusulkan

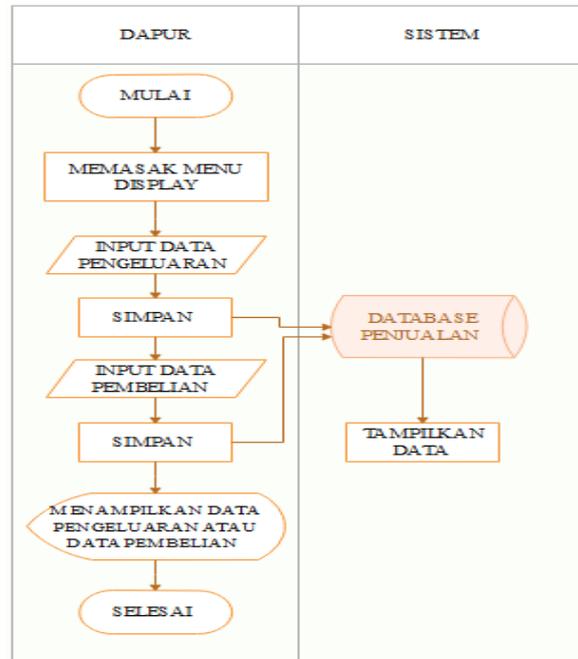
NO	KEBUTUHAN FUNGSIONAL	RESPONSIBILITIES
1	KASIR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima uang dari pelanggan 2. Memberikan data penjualan
2	KEPALA DAPUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Input data pembelian baku dapur 2. Input data pengeluaran bahan baku dapur
3	ADMIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat jumlah cash penjualan 2. Input data penjualan, 3. Input data pengeluaran 4. Input data pembelian 5. Melihat data stok gudang dapur 6. Input stok makana dan minuman yang dijual 7. Melihat data tagihan 8. Melihat data Kredit
4	SISTEM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data penjualan 2. Mengolah data Pengeluaran 3. Mengolah data pembelian 4. Mengolah data stok dan data rugi laba 5. Mengolah data laporan 6. Mangolah data user 7. Mengolah data master
5	PIMPINAN/ OWNER	<p>Pimpinan dapat login ke sistem untuk melihat laporan seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lap. Stok Bahan Dapur 2. Lap. Pengeluaran Bahan Dapur 3. Lap. Pembelian Bahan Baku 4. Lap. Penjualan 5. Lap. Stok Soft Dring pada Bar dll 6. Melihat dan Input data User

Beberapa fitur kebutuhan nonfungsional mencakup interkoneksi sistem secara *online* yang mengintegrasikan user admin, dapur, dan pimpinan. Sistem juga dapat membatasi hak akses setiap pengguna sesuai kewenangannya masing-masing, serta *output* laporan manajemen yang disajikan dalam file berformat *Microsoft Excel*.

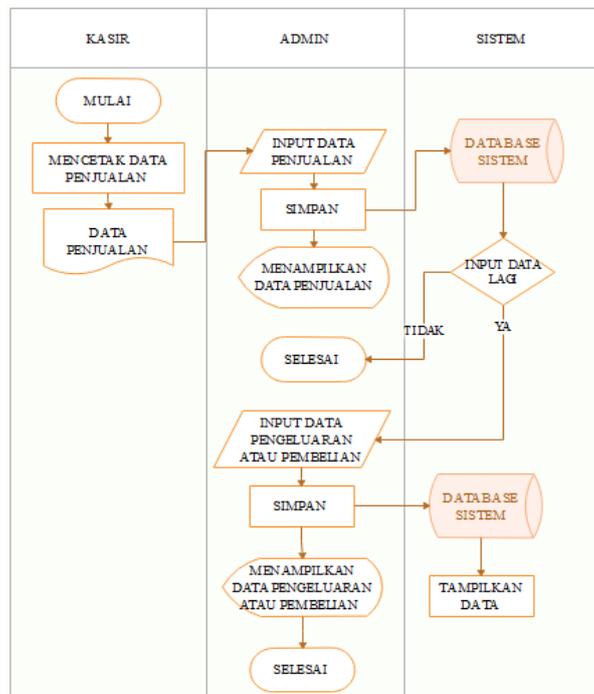
2) Desain Sistem

Desain Proses Bisnis

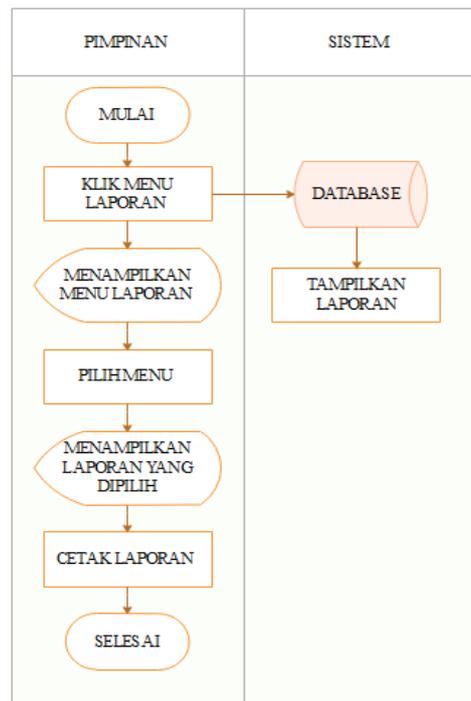
Alur proses sistem pada setiap unit layanan dalam sistem bisnis disajikan pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Alur Sistem pada Unit Layanan Dapur



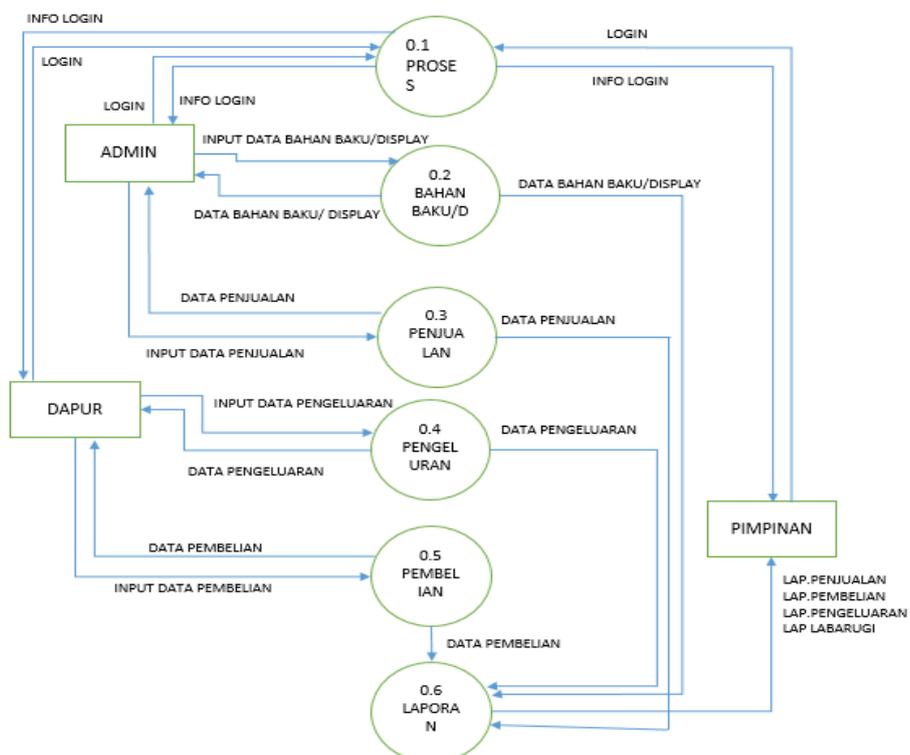
Gambar 3. Alur Sistem pada Unit Admin



Gambar 4. Alur Sistem Pelaporan Manajemen

Desain Arus Data

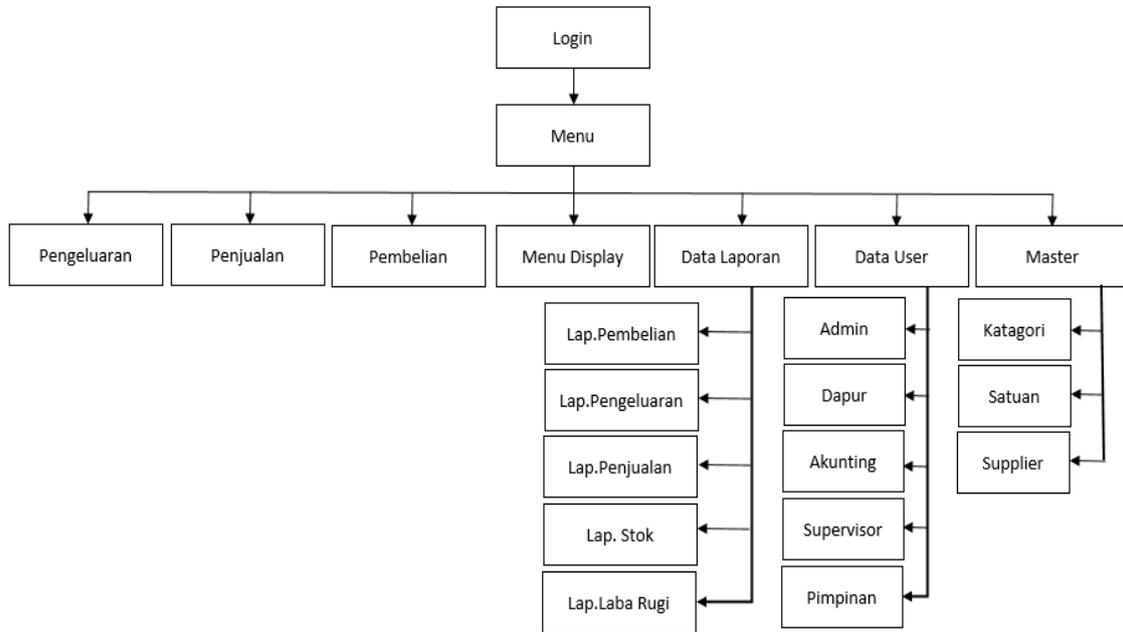
Arus data dalam sistem aplikasi disajikan pada Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram/DFD*) Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Arus Data Sistem Aplikasi Sistem Penjualan, Pembelian, dan Persediaan

Desain Struktur Program Aplikasi

Gambar 6 menyajikan struktur program dari rancang bangun sistem informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Web (Studi Kasus Resto Jinggo Tutu):



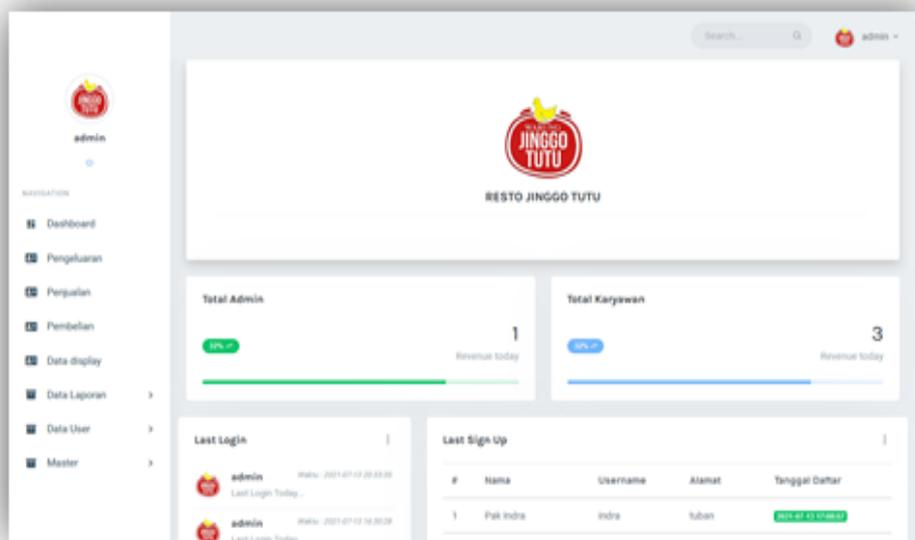
Gambar 6. Struktur Program Aplikasi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Sistem

Beberapa tampilan antarmuka program aplikasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Web yang dikembangkan disajikan berikut:

Halaman Beranda

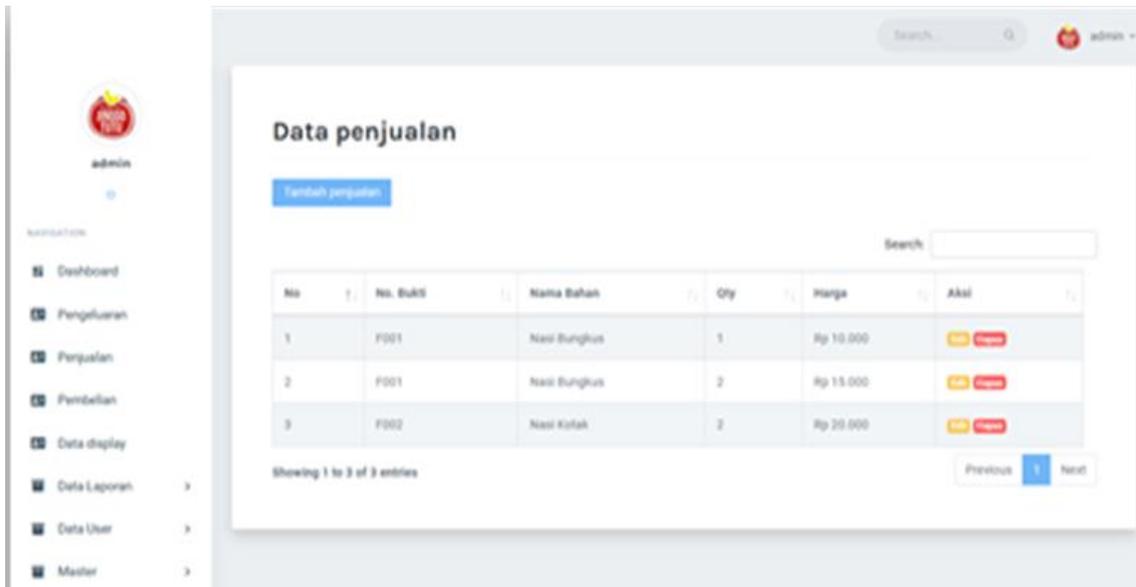


Gambar 7. Halaman Beranda

Gambar 7 merupakan tampilan halaman beranda yang memuat beberapa informasi utama yang ada pada sistem, yaitu: jumlah pengguna yang terdaftar pada sistem dan data akses user yang terakhir

Halaman Penjualan

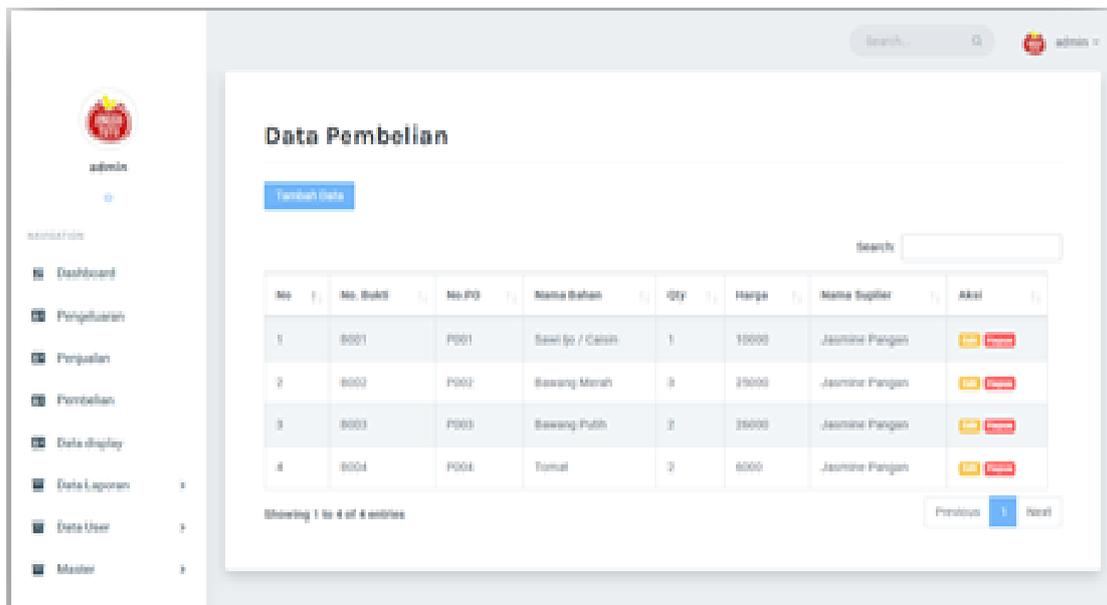
Pada antarmuka halaman Penjualan Gambar 8, terdapat beberapa fungsi operasi seperti: Menambah, menghapus, mengedit, serta merekam data penjualan.



Gambar 8. Antarmuka Penjualan Produk

Halaman Pembelian

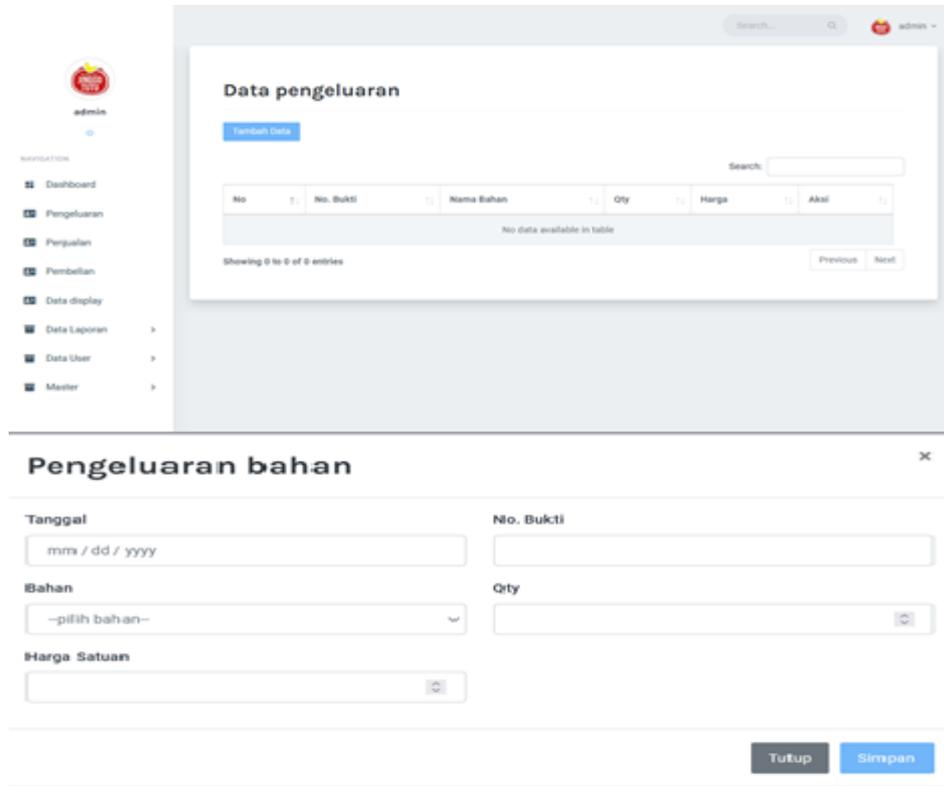
Pada antarmuka halaman Pembelian Gambar 9, juga terdapat fungsi operasi seperti: Menambah, menghapus, mengedit, serta merekam data pembelian.



Gambar 9. Antarmuka Pembelian Barang

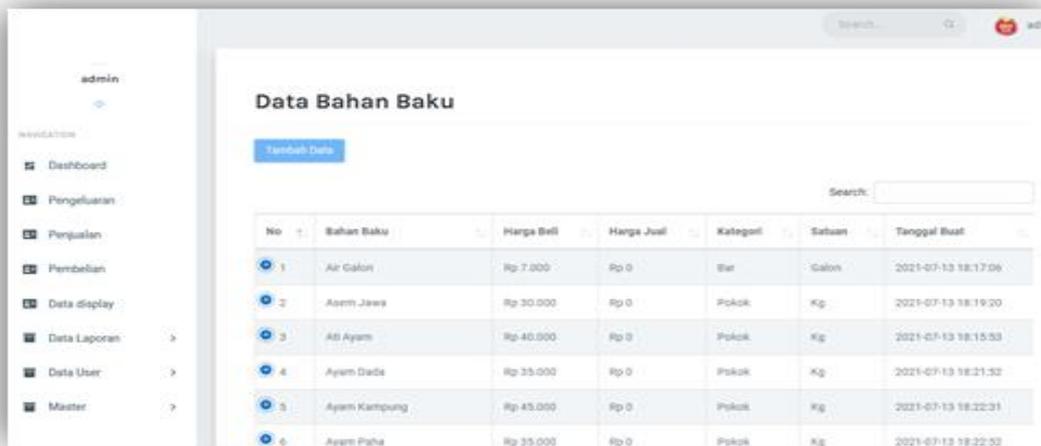
Halaman Pengeluaran Operasional

Pada antarmuka halaman Pengeluaran Gambar 10, terdapat fungsi operasi seperti: Menambah, menghapus, mengedit, serta merekam data Pengeluaran operasional usaha.



Gambar 10. Halaman Pengeluaran Bahan

Halaman Persediaan Bahan Baku



Gambar 11. Antarmuka Daftar Persediaan Bahan Baku

Pada antarmuka halaman persediaan bahan baku Gambar 11, terdapat fungsi operasi seperti: Menambah, menghapus, mengedit, serta merekam data bahan baku.

4.2 Pengujian Fungsionalitas Sistem Aplikasi

Pengujian sistem aplikasi dilakukan menggunakan metode pengujian *Blackbox*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana persyaratan fungsional pada sistem telah dipenuhi. Pengujian terdiri atas pengujian fungsi-fungsi pada sisi admin, dapur serta pimpina usaha. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Fungsional pada Sisi Admin

Komponen yang akan diuji	Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Login	Input username dan password	Hak akses dikenali	Sesuai	<i>Valid</i>
Data Pengeluaran	Klik menu pengeluaran	Menampilkan data pengeluaran	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input data pengeluaran	Menampilkan data yang diinput	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data pengeluaran	Mencari data pengeluaran	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit data pengeluaran	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus data pengeluaran	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Data Penjualan	Klik menu penjualan	Menampilkan data penjualan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input data penjualan	Menampilkan data yang diinput	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data penjualan	Mencari data penjualan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit data penjualan	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus data penjualan	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Data Pembelian	Klik menu pembelian	Menampilkan data pembelian	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input data pembelian	Menampilkan data yang diinput	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data pembelian	Mencari data pembelian	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit data pembelian	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus data pembelian	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Data Display	Klik menu <i>Display</i>	Menampilkan data <i>display</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input data <i>Display</i>	Menampilkan data yang diinput	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data <i>Display</i>	Mencari data <i>display</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit data <i>Display</i>	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus data <i>Display</i>	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Data Laporan	Klik lap.pembelian	Menampilkan data lap.pembelian	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data lap.pembelian	Mencari data lap.pembelian	Sesuai	<i>Valid</i>
	Import lap.pembelian	Mengunduh lap dalam bentuk <i>excel</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
	Klik lap.penjualan	Menampilkan data lap.penjualan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data lap.penjualan	Mencari data lap.penjualan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Import lap.penjualan	Mengunduh lap dalam bentuk <i>excel</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
	Klik lap.pengeluaran	Menampilkan data lap.pengeluaran	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data lap.pengeluaran	Mencari data lap.pengeluaran	Sesuai	<i>Valid</i>
	Import lap.pengeluaran	Mengunduh lap dalam bentuk <i>excel</i>	Sesuai	<i>Valid</i>

Komponen yang akan diuji	Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	Klik lap.Stok	Menampilkan data lap.Stok	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data lap.Stok	Mencari data lap.Stok	Sesuai	<i>Valid</i>
	Import lap.Stok	Mengunduh lap dalam bentuk <i>excel</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
	Klik lap.Laba Rugi	Menampilkan data lap.Laba Rugi	Sesuai	<i>Valid</i>
	Search data lap.Laba Rugi	Mencari data lap.Laba Rugi	Sesuai	<i>Valid</i>
	Import lap.Laba Rugi ke Excel	Mengunduh lap dalam bentuk <i>excel</i>	Sesuai	<i>Valid</i>
Pengaturan akun/user	Klik menu admin/ dapur/ akunting/ supevisor/ pimpinan	Menampilkan data akun/user	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input User	Menampilkan data User yang akan di input	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit User	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus User	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Pengaturan data master	Klik menu kategori/ satuan/ supplier	Menampilkan data akun/user	Sesuai	<i>Valid</i>
	Input data master	Menampilkan data Master yang akan di input	Sesuai	<i>Valid</i>
	Edit data master	Merubah data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
	Hapus data master	Menghapus data yang diinginkan	Sesuai	<i>Valid</i>
Logout	Klik tombol logout	Kembali ke halaman login	Sesuai	<i>Valid</i>

Setiap pengguna diberi akses untuk *login* sesuai hak akses masing-masing, selanjutnya menggunakan aplikasi. Pada akhir sesi uji coba, dilakukan wawancara mendalam untuk menerima masukan-masukan dalam upaya menyempurnakan sistem aplikasi yang dikembangkan. Hasil uji fungsionalitas sistem menunjukkan fitur-fitur fungsionalitas yang diuji telah *valid* dan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan.

5. Simpulan

Hasil uji fungsional pada tahap implementasi sistem serta hasil wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa sistem aplikasi yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi. Indikator hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Sistem aplikasi yang dikembangkan bermanfaat dan membantu resto dalam pengolahan data penjualan pada unit akunting, pengolahan data pembelian dan pengeluaran serta stok bahan pada unit dapur. Unit-unit dalam sistem perusahaan juga telah terkoneksi secara online, sehingga seluruh proses layanan dapat berjalan dengan efisien (cepat). Rekomendasi di masa mendatang untuk penyempurnaan sistem adalah melengkapi sistem ini dengan siklus produksi, data neraca dan COA (*chart of account*).

Daftar Referensi

- [1] Wijaya G., Herlina M., dan Olivia S. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Yayasan Bina Anak Mandiri Bekasi, *Jurnal Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, 2019; 11(2): 1–8.
- [2] Hidayat, R., Witanti, W., & Umbara, F. R. Pembangunan Sistem Informasi Inventory Management Pada CV. Sumber Tani-Cirebon. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 2018; 6(1): 1-10.
- [3] Soyata, A. R., & Assegaff, S. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Pada Pt Rudi Agung Agralaksana. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2020; 5(3): 383-394.
- [4] Monalisa, S., & Apsyarin, D. Rancang Bangun Sistem Informasi Supply Chain Management Distribusi Barang Dan Jasa Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2021; 7(2): 139-144.
- [5] Yusuf, R., & Hikmayani, Y. Minimalisasi Biaya Distribusi Industri Pengolahan Produk Perikanan: Aplikasi Transportasi Program Solver. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 2017; 12(2): 151-162.
- [6] Boikh, L. I., & Saraswati, S. A. Model Penjualan Ikan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Toko Ikankoe Di Kota Kupang. *Jurnal Bahari Papadak*, 2021; 2(1): 24-29.
- [7] Bahar, B. Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2021; 9(3): 1-12.
- [8] Megantari, N. W. A., Purnama, I. N., & Paramitha, A. I. I. Model Sistem Informasi pada Puskesmas Pembantu Pejukutan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2020; 9(1): 1-10.
- [9] Wulandari, F., Asmapane, S., & Kusumawardani, A. Sistem pengendalin intern; persediaan barang; pengelolaan barang. *AKUNTABEL*, 2019; 15(2): 94-106.
- [10] Hasti, N., & Setiadi, D. Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat (Studi Kasus: Apotek Emulinda Bandung). *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 2014; 4(1): 1-18.
- [11] Himayati, "Eksplorasi Zahir Accounting", Jakarta: Elex Media, 2008
- [12] Nawang, M., Kurniawati, L., & Duta, D. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Persediaan Barang Berbasis Dekstop Dengan Model Waterfall. *Jurnal PILAR Nusa Mandiri*, 2017; 13(2): 233-238.
- [13] Dwiprastio, C., Karismariyanti, M., & Sukawati, R. Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ). *Jurnal Teknologi Informasi*, 2012; 1(3): 82-87.
- [14] Saputro, P. J., & Nuryantini, N. Pembuatan Sistem Layanan Penjualan Berbasis Desktop Dilengkapi Monitoring Berbasis Android. *Fountain of Informatics Journal*, 2016; 1(2): 18-27.